

PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET KOTA PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN HIGHT-TECH

Rian purnama^{1*}, Titin Sundari², Repi³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso km. 8 Umban sari, Rumbai, Pekanbaru, Telp (0761) 52324

*e-mail korensponden : rian.purnama2412@gmail.com

Abstrak

Bola basket merupakan sebuah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim, dimana masing- masing tim beranggotakan 5 orang yang saling bertanding demi mencetak point dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang tim lawan. Olahraga basket sendiri merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di Indonesia setelah permainan sepak bola. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan di Pekanbaru yaitu pada bidang olahraga. Hal ini dibuktikan dengan ramainya event-event olahraga yang diselenggarakan, banyaknya peserta berpartisipasi dan penonton yang ramai hadir. Tetapi kurangnya perhatian dari pihak pemerintah sehingga potensi ini tidak dapat berkembang dengan baik. Salah satu bidang olahraga saat ini berpotensi dapat menaikkan citra kota Pekanbaru adalah Bola Basket. Metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru yaitu Studi literature, Studi empiris, Studi Lapangan.

Kata kunci : Arsitektur Modern, Bola basket, Pelatihan

Abstract

Basketball is a group ball sport consisting of two teams, where each team consists of 5 people who compete with each other to score points by inserting the ball into the opposing team's basket. Basketball itself is one of the most popular sports in Indonesia after soccer. One of the potentials that can be developed in Pekanbaru is in the field of sports. This is evidenced by the high number of organized sporting events, the large number of participants participating and the large crowd attending. But the lack of attention from the government so that this potential cannot develop properly. One of the sports fields currently that has the potential to improve the image of the city of Pekanbaru is basketball. The method used to collect data related to the planning and design of basketball training center in Pekanbaru is literature study, empirical study, field study.

Keywords : *Modern Architectur, Basketball Training, Center*

A. PENDAHULUAN

Salah satu potensi yang dapat di kembang kan di Pekanbaru yaitu pada bidang olahraga. Hal ini di buktikan dengan ramainya event-event olahraga yang di

selenggarakan terutama olahraga basket, Banyaknya peserta berpartisipasi dan penonton yang ramai hadir.

Pekanbaru merupakan salah satu peserta yang mengikuti rutin dalam event kejuaraan tingkat daerah dan memiliki prestasi cukup baik. Namun untuk ditingkat nasional masih belum memiliki prestasi yang cukup baik, dikarenakan pembinaan tidak terarah, tempat latihan masih berpindah-pindah. Maka dari itu perlu perbaikan dengan cara memusatkan para atlet mulai dari kelompok anak-anak, remaja, dan dewasa. Prestasi atlet pekanbaru di Cabang Olahraga Bola Basket yaitu Menjuarai Popda XIII Riau 2016 dan Popda XIV Riau 2018 (Tribun Pekanbaru), Tim Basket Putra 3X3 Riau Lolos Ke PON Papua tahun ini (Tribun Pekanbaru), Tingkat pelajar pekanbaru yaitu Tim Putra SMA 1 Pekanbaru sebagai juara pada event DBL Riau Series ini dan pada tahun 2014, 2015, 2016, 2018 dan 2019 dan Tim Putri SMA 1 Pekanbaru sebagai juara pada tahun 2016, 2018 dan 2019 (DBL Indonesia).

Perkembangan dari olahraga bola basket di Pekanbaru tentu memerlukan fasilitas yang maksimal baik dari segi alat maupun dari segi ruangan untuk menunjang kegiatan latihan secara maksimal. Fasilitas yang digunakan saat latihan tentu sangat berpengaruh terhadap hasil yang di dapat, semakin lengkap fasilitas disediakan tentu semakin maksimal pula hasil yang didapat.

Saat ini kota Pekanbaru belum memiliki pusat pelatihan bola basket yang mempunyai fasilitas khusus olahraga bola basket baik fasilitas latihan *indoor* dan *outdoor*. Oleh karena itu pengadaan pusat pelatihan bola basket bertujuan untuk menampung, membina dan mendukung proses latihan para atlet, sehingga dapat mencetak pemain-pemain yang dapat mengharumkan nama Pekanbaru ditingkat daerah maupun nasional

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Analisa aspek arsitektur menjadi proses yang ditonjolkan pada penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

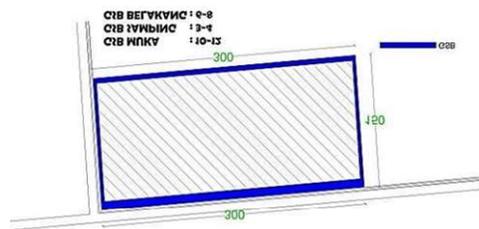
Perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru menggunakan konsep yang berlandaskan Arsitektur Modern High-Tech yaitu perwujudan dari Prinsip Modern yang diterapkan dengan teknologi terbaru

1. Analisis Aspek Tapak

Analisis Tapak menentukan tapak Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru yang telah dipilih sesuai dengan kriteria untuk dibangunnya Pusat Pelatihan Bola Basket

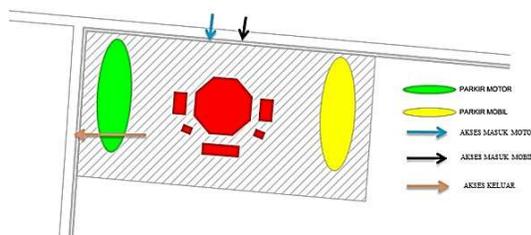


Gambar 1. Lokasi Tapak



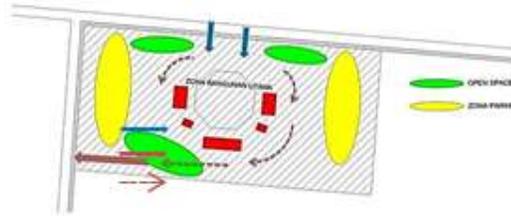
Gambar 2. Dimensi Tapak

Akses menuju Pusat Pelatihan Bola Basket melalui Jalan Sudirman terus menuju ke jalan Datuk Setia Maharaja. Dengan pola sirkulasi pengunjung memutari bangunan. Terdapat dua akses pintu masuk utama kedalam bangunan dibagian Depan. Dua akses masuk tersebut yaitu akses masuk pengguna kendaraan bermotor dan pengguna kendaraan roda empat. Dengan luas lahan sebesar 3,5ha, memungkinkan untuk dibangunnya Pusat pelatihan Bola Basket . Dari pengamatan bangunan-bangunan di sekitar, bangunan paling tinggi adalah dengan ketinggian 2-3 Lantai. Seperti pada Gambar 3



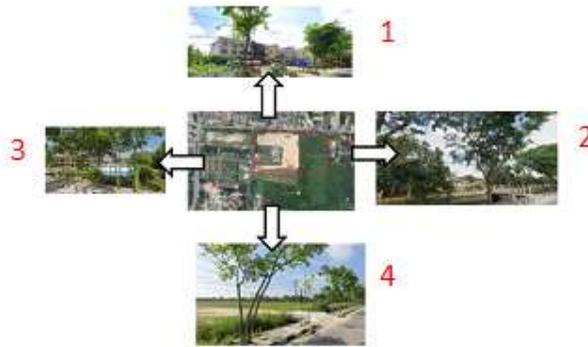
Gambar 3. Akses dan parkir

Berikut konsep dari penzoningan tapak Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru, seperti pada pada Gambar 4.



Gambar 4. Penzoningan Tapak

Analisis mengenai view tapak untuk menentukan bukaan pada bangunan dan arah pandangan yang baik dari dalam maupun luar bangunan

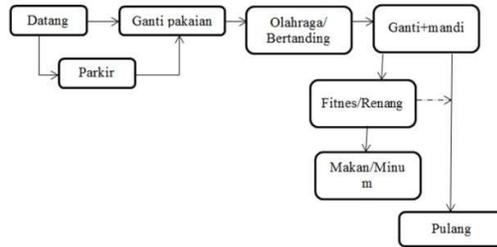


Gambar 5. Analisa View

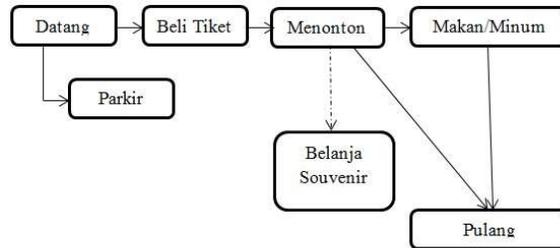
- View sangat baik, mengarah ke jalan utama Jl. Datuk Setia Maharaja. Berada di sebelah Utara diberi banyak bukaan, sehingga pandangan keluar bangunan lebih bebas.
- View baik, mengarah ke jalan lingkungan Jl. Istiqomah, akses masuk ke kawasan perumahan. Berada di daerah timur diberi sedikit bukaan dan di beri secondary skin.
- View baik, mengarah ke Jl. Datuk wan abdul jamal. Berada di daerah barat diberi sedikit bukaan dan di beri secondary skin.
- View baik, menghadap ke lahan kosong yang masih hijau.

2. Analisa Aspek Manusia

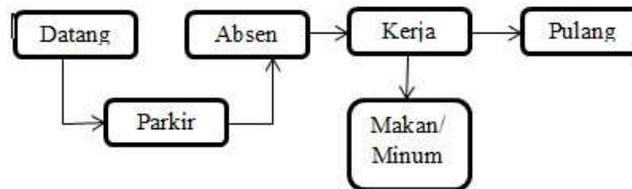
Analisa aspek manusia berguna untuk mengetahui alur kegiatan pengguna dan kebutuhan ruang yang akan menjadi pertimbangan saat mendesain bangunan. Pelaku kegiatan atau pengguna bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket terbagi menjadi Beberapa bangunan. Berikut organisasi ruang pada Pusat Pelatihan Bola Basket di Gambar 6



Gambar 6. Organisasi ruang Atlet.



Gambar 7. Organisasi ruang Penunjang



Gambar 8. Organisasi ruang Pengelola

Adapun rekapitulasi besaran ruang yang diperlukan dalam program ruang Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi besaran ruang

No	Nama Fasilitas Kegiatan	Luas m ²
1	Kegiatan Umum	4.094,66
2	Kegiatan Penunjang	1004.25
3	Kegiatan pengelola	154.7
4	Kegiatan Service	253.5
5	Kegiatan Parkir	9357,5
Total Luas Bangunan		14.864,61

Perhitungan Kebutuhan Parkir :

Pengunjung Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru diasumsikan 3.000 orang.

- a) Pengunjung yang menggunakan sepeda motor 55% (1 sepeda motor = 2 orang)
 $55\% \times 5000 \text{ orang} = 2.750$

$2.750 : 2 = 1.375$ sepeda motor.

- b) Pengunjung yang menggunakan mobil 30% (1 mobil = 4 orang)
 $30\% \times 5.000 = 1.500$
 $1500 : 4 = 375$ mobil
- c) Pengunjung yang menggunakan bus 10% (1 bus = 20 orang)
 $10\% \times 5000 \text{ orang} = 500$
 $500 : 40 = 12.5$ (13)
- d) Pengunjung yang menggunakan transportasi online 5 %

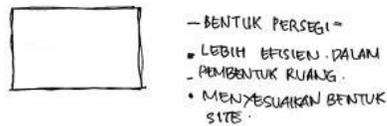
Pengelola “Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru” diasumsikan 25 orang

- a) Pengelola yang menggunakan sepeda motor
 $60\% \times 25 \text{ orang} = 15$
 $15 : 2 = 7,5(8)$ sepeda motor
- b) Pengelola yang menggunakan mobil
 $40\% \times 25 \text{ orang} = 10$
 $10 : 4 = 2,5 (3)$ mobil.

3. Analisis Aspek Bangunan

Analisis aspek bangunan merupakan unsur-unsur pembentuk dan penyusun bangunan yang inovatif sesuai dengan objek, tema dan konsep. Unsur-unsur yang dimaksud di antara lain yaitu::

a. Bentuk Dasar Bangunan

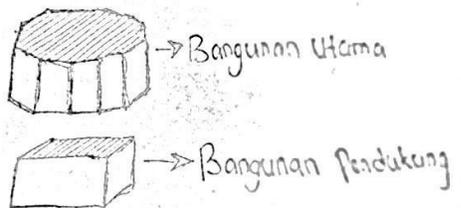


Gambar 9. Organisasi ruang.

Bentuk persegi lebih efisien dalam pembentukan ruang, dan menyesuaikan bentuk site

b. Bentuk Gubahan Massa Bangunan

Konsep masa bangunan pada gedung utama dan bangunan-bangunan lainnya mengambil bentuk dasar persegi dan persegi panjang. Bagian melebar pada bangunan menghadap utara dan selatan hal ini dilakukan guna memaksimalkan faktor penghawaan dan pencahayaan.



Gambar 10. Organisasi Ruang

c. Struktur Bangunan

Struktur bangunan terdiri dari struktur atas dan struktur bawah yang terdiri dari :

- 1) Struktur Bawah
Struktur bawah bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru pada menggunakan pondasi bore pile.
- 2) Struktur Atas
Sedangkan struktur atas terdiri dari kolom, balok, dinding, lantai dan atap. Atap bangunan utama menggunakan space frame dan bangunan pendukung menggunakan dak beton dan baja ringan.

d. Utilitas

Sistem utilitas terdiri atas system air bersih, system air kotor, sistem elektrikal, sistem kebakaran dan tangga (transportasi vertical).

2. Analisis Aspek Arsitektur

Konsep dasar perancangan “Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru” berlandaskan pada topik Arsitektur Modern. Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen.

Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul “ Age of the Master : A Personalview of Modern Architecture ”, tahun 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi) Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomis. Ciri-ciri Arsitektur Modern yaitu:

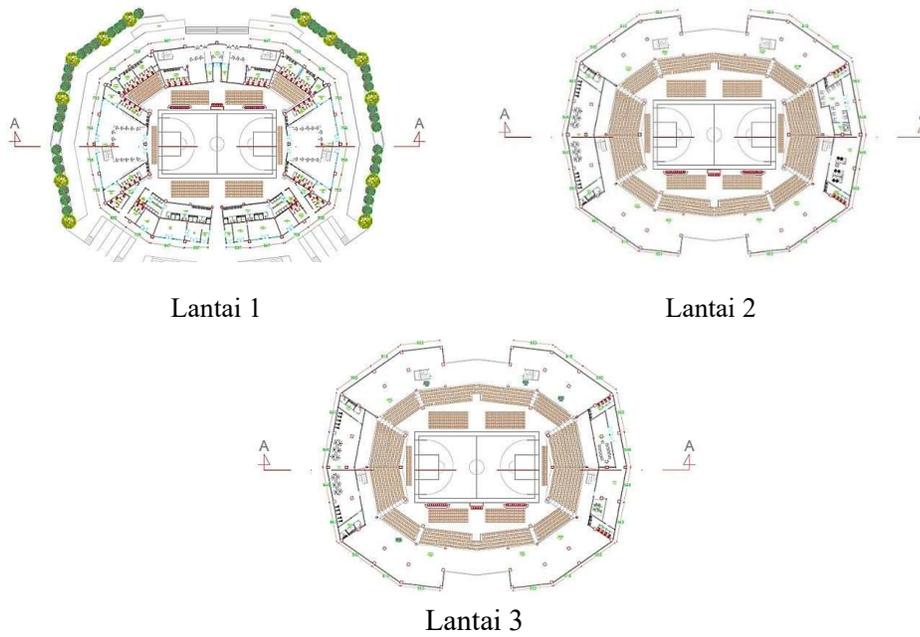
- 1) Ornamen adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditiadakan. Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien karena dapat dianggap tidak memiliki fungsi.
- 2) Bentuk arsitektur yang mengikuti fungsi
- 3) Nihilism, penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, sederhana dan bidang- bidang kaca lebar.
- 4) Kejujuran bahan jenis bahan atau material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya dan tidak ditutup-tutupi sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya.

3. Hasil Desain

Hasil desain terdiri dari site plan, denah, tampak dan gambar 3(dimensi). Seperti pada gambar 11 –



Gambar 11. Siteplan

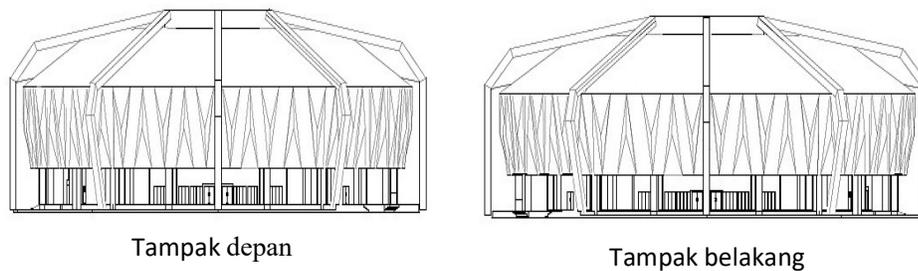


Lantai 1

Lantai 2

Lantai 3

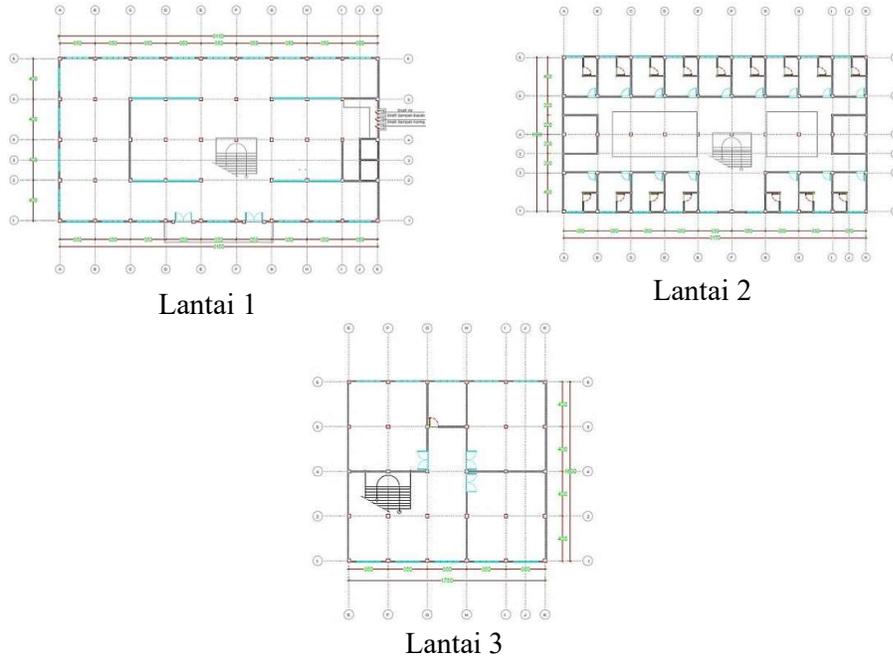
Gambar 12. Denah lantai 1,2 dan 3 Bangunan Utama



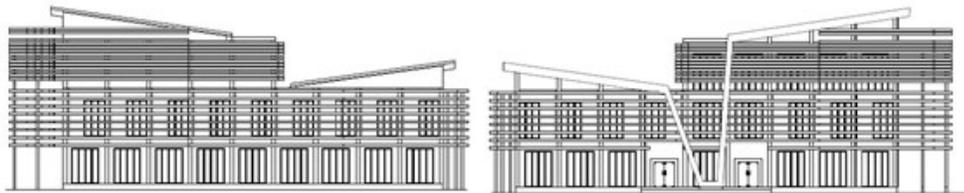
Tampak depan

Tampak belakang

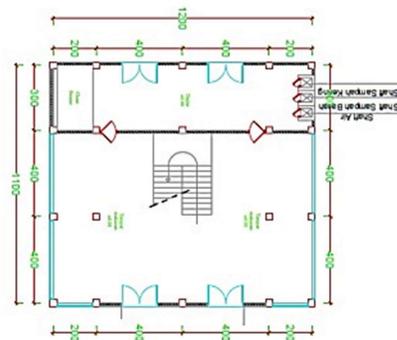
Gambar 13. Tampak



Gambar 14. Denah lantai 1,2,3 Bangunan Pendidikan dan Asrama



Gambar 15. Tampak Depan dan Belakang Bangunan Pendidikan dan Asrama



Gambar 16 Denah lantai 1 Bangunan FoodCourt

D. KESIMPULAN

Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru merupakan wadah khusus bagi Atlet-atlet junior maupun senior di Pekanbaru atau Riau, dimana mereka dapat menyalurkan bakat di bidang olahraga khususnya olahraga bola basket, Perencanaan Pusat Pelatihan Bola Basket diangkat mengenai isu, dimana di Kota besar seperti Pekanbaru kurangnya fasilitas yang berstandart International bagi para atlet sehingga diperlukannya Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru

Setelah melakukan pembahasan terhadap perancangan “Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru” dapat disimpulkan. Pertama, analisis tapak digunakan untuk menentukan zoning tapak. Kedua, analisis aspek manusia yang digunakan untuk program ruang. Ketiga, analisis aspek bangunan dengan konsep bentuk dan gubahan massa. Dan yang terakhir, Keempat adalah desain yang sesuai dengan tema pada Pusat Pelatihan Bola Basket di Pekanbaru yaitu, Arsitektur Modern yang dituangkan pada desain bangunan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, A., Indriani, I., & Ratna, A. M. (2017). Tipologi Fasad Arsitektur Melayu dengan Fasad Arsitektur Tradisional Pelembang. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPBLBI)*, 1017-1024. <https://doi.org/10.32315/ti.6.i017>
- Payoga, E. G., & Anisa. (2019). pendekatan arsitektur tradisional pada bangunan pendidikan berkonsep modern “ karol wojtyla ” Universitas Katolik Atma Jaya. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 3(3), 193–198.
- Repi, R., Cheri, R., & Amalia, D. (2019). Konsep Teknologi Bangunan Tradisional Arsitektur Melayu di Desa Rantau Bais Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. *Seminar Nasional Cendekiawan* 5, 1–6. Jakarta: Universitas Trisakti.